

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi orang, lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya. Melalui pendekatan ini akan terungkap gambaran mengenai aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi sasaran penelitian. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami perilaku manusia, dari kerangka acua pelaku sendiri, yakni bagaimana pelaku memandang dan menafsirkan kegiatan dari segi pendiriannya. Peneliti dalam hal ini berusaha memahami dan menggambarkan apa yang dipahami dan digambarkan subjek penelitian.¹

Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Menurut Moleong, dari segi pengertian ini, para penulis masih tetap mempersoalkan latar ilmiah dengan maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hal. 81-82

kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.²

Dalam penelitian ini berkaitan dengan strategi guru PAI dalam menanggulangi kenakalan peserta didik di SMP Islam Panggul. Untuk menjabarkan substansi dalam penelitian ini, data yang diperoleh berupa kalimat atau deskripsi kata yang tertulis dan mengarahkan pada tujuan penelitian yang sudah ditetapkan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang sifatnya menjelaskan situasi atau kejadian-kejadian tertentu dan berusaha untuk memutuskan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan kata-kata.³ Beberapa metode deskriptif yang sering dipakai adalah survey, studi kasus, dan komparatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif studi kasus. Studi kasus suatu pengungkapan secara rinci tentang suatu keadaan atau tempat penyimpanan dokumen maupun fakta-fakta dari suatu peristiwa tertentu.⁴ Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Kenakalan Peserta Didik di SMP Islam Panggul

3. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah utama seperti yang dikatakan Moleong, dalam penelitian kualitatif “Peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”.⁵ Kehadiran

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), hal.5

³ Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (PT. Bumi Aksara, 2003), hal.44

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1998), hal.57

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian*..., hal.4

peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan. Disamping itu, kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informan. Mulai dari pengiriman surat kepada kepala sekolah SMP Islam Panggul tentang pemberian ijin peneliti, kemudian peneliti memasuki lokasi penelitian yakni ke sekolah tentang bagaimana keadaan yang terjadi dilapangan yang berkaitan dengan strategi guru pai dalam menanggulangi kenakalan peserta didik.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti sebagai pengamat dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI itu sendiri, agar mengetahui strategi guru pai dalam menanggulangi kenakalan peserta didik di SMP Islam Panggul. Untuk memperoleh informasi yang lengkap, detail dan terjamin keasliannya maka sela penelitian ini akan dilakukan oleh peneliti sendiri atau dengan melihat dari segi aktifitasnya.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dipilih oleh peneliti yaitu di SMP Islam Panggul. SMP Islam Panggul ini terletak di desa Kebonagung Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Sekolah ini merupakan sekolah formal yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan.

Peneliti memilih lokasi tersebut karena di SMP Islam Panggul ini merupakan salah satu Sekolah yang menyediakan data-data yang dibutuhkan ole peneliti sebagai objek peelitian sesuai dengan yang peneliti inginkan. Selain itu di SMP Islam Panggul ini belum ada yang menjadikan tempat penelitian dengan judul yang peneliti buat ini.

5. Sumber Data

Sumber data menjelaskan bahwa tentang dari mana dn dari siapa dta itu diperoleh , data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana informan atau subjek

tersebut, dan dengan cara bagaimana data itu di jaring sehingga validitasnya dapat terjamin. Sumber data peneliti diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Lofland, seperti yang dikutip oleh Moleong menjelaskan bahwa:

“sumber utama dalam penelitian kualitatif itulah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁶

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷

Untuk proses pengumpulan data, peneliti berusaha mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, baik berupa pendapat, fakta-fakta maupun dokumentasi. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ada tiga metode, yaitu observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpul data yang dilakukn dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁸ Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situassi buatan. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukn

⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada,2003),hal.112

⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Bandung: CV Alfabeta,2003}hal.61

⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta : PT. Bumi Aksara),hal.70

secara langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.⁹

Kelebihan teknik ini adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya, karena dilakukan atas pengamatan sendiri.. peneliti dala hal ini mengadakan observasi langsung. Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau melihat obyek penelitan atau peristiwa yang terjadi dilapangan secara langsung.

Dalam hal ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung. Posisi peneliti dalam observasi ini adalah sebagai pengamatn sekaligus sebagai pelaku ibservasi yang dilakukan. Dengan teknik ini maka, peneliti diharuskan hadir dilokasi penelitian SMP Islam Pangul untuk memperoleh data penelitian yang diperlukan. Tujuan menggunakan teknik ini untuk mencatat hal-hal mengenai strategi yang dilakukan gguru PAI pada peserta didik di SMP Islam Panggul. Jadi, observasi yang dilakukan yaitu proses pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, lingkungan sekolah kondisi guru, dan kondisi siswa.

b. Metode Wawancara Mendalam (Deep Interview)

Metode interview merupakan metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.¹⁰ Melalui teknik wawancara, peneliti bisa merangsang responden agar memiliki wawasan pengalaman yang lebih luas. Dengan wawancara juga, peneliti dapat menggali soal-soal penting yang belum terpikirkan dalam rencana penelitiannya.¹¹

⁹ Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian,(Yogyakarta : Teras,2009),hal.58

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*,(Yogyakarta: Andi Offset,1991),hal.193

¹¹ *Ibid.*,hal.213

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Disini peneliti yang berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan kepada sumber data atau informan untuk memperoleh data mengenai strategi yang dilakukan guru PAI dalam menanggulangi kenakalan peserta didik di SMP Islam Panggul. Wawancara ditunjukkan kepada 2 guru PAI, dan 3 siswa, dengan beberapa pertanyaan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengambil dokumen yang ada atau mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku atau surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, ledger dan sebagainya.¹²

Peneliti dalam penerapan metode dokumentasi, biasanya menyusun instrumen dokumentasi dengan menggunakan check list terhadap beberapa hal yang akan didokumentasikan. Alasan dokumen dijadikan data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, di samping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹³ Dalam pelaksanaannya di SMP Islam Panggul dokumentasi yang akan dicari peneliti diantaranya: data sekolah, visi dan misi, keadaan guru dan staf, keadaan siswa-siswi, struktur organisasi serta keadaan sarana

¹² *Ibid.*, hal.120

¹³ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal.93

dan prasarana SMP Islam Panggul tersebut ataupun yang berhubungan dengan kenakala siswa di sekolah tersebut.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses penelaah, pengurutan, dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan penelitian.¹⁴

Analisis data kualitatif yaitu analisis data yang diperoleh berbentuk kalimat-kalimat dan aktivitas-aktivitas peserta didik dan guru. Model analisis yang digunakan oleh (Milles dan Huberman) yaitu: (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, dan (3) Menarik kesimpulan.¹⁵

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan data yang lebih jelas, dan memperoleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁶

Tahap reduksi data ini peneliti memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam menanggulangi kenakala peserta didik melalui pendekatan preventif, strategi guru PAI dalam menanggulangi kenakalan peserta didik melalui pendekatan kuratif, dan strategi guru PAI

¹⁴ Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang: Universitas Islam Malang, 2003), hal. 163

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research...*, hal. 171

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 91

dalam menanggulangi kenakalan peserta didik melalui pendekatan preservatif.

b. Penyajian Data (Display Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisir, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.¹⁷ Display data atau penyajian data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan yang disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data baik dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

Tahap penyajian data ini peneliti menyajiakan data yang sebelumnya sudah dipilih oleh peneliti sehingga data-datnya dapat terorganisir dengan baik dan lebih mudah untuk dipahami oleh pembaca.

c. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁸ Tahap penarikan simpulan dan verifikasi merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan fokus penelitian.

Jadi, teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti adalah pertama dengan mereduksi data, yaitu dengan memilah dan memilih data yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan strategi guru

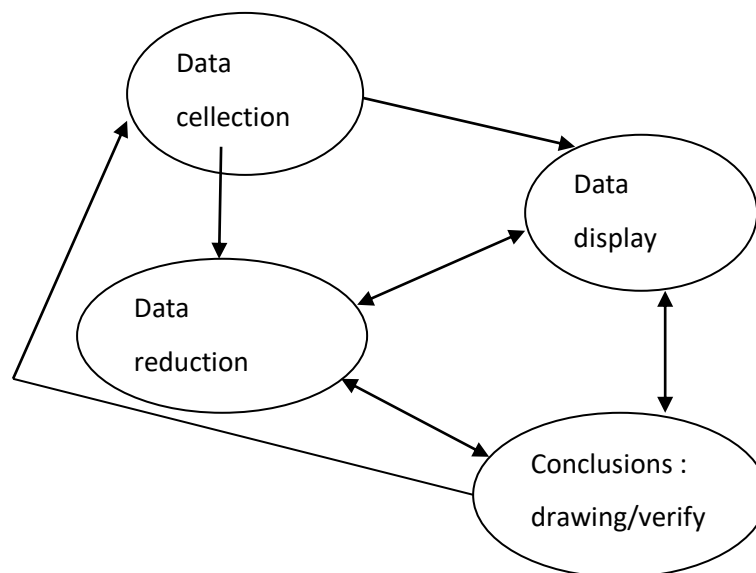
¹⁷ Ibid., hal.249

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal.252

pai dalam menanggulangi kenakalan peserta didik. Selanjutnya menyajikannya dalam bentuk data yang tersusun dan berurutan agar lebih mudah untuk dipahami. Tahap terakhir yang peneliti lakukan adalah dengan menyimpulkan dari data-data yang peneliti dapatkan saat mengamati pembelajaran pai di kelas. Setelah menyimpulkan, peneliti kembali ke lokasi penelitian apakah kesimpulan yang diperoleh mengenai strategi yang dilakukan guru pai dalam menanggulangi kenakalan peserta didik sudah merupakan kesimpulan yang kredibel atau ada tambahan.

Gambar 3.1

Analisis Data



8. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan.

Untuk menetapkan keabsahan (trustworthiness) data tersebut diperlukan teknik pemeriksaan data. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria atau standar yang digunakan, yaitu:

1. Kredibilitas

Dengan kriteria ini data dan informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif harus dapat dipercaya oleh para pembaca yang kritis dan dapat diterima oleh orang-orang informan yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama informasi berlangsung. Dan teknik pemeriksaan dalam kredibilitas ini, antara lain:

- a. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini bermaksud memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor konstektual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti.

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti berada di lokasi penelitian sampai data mengenai Strategi yang dilakukan guru Pai dalam menanggulangi kenakalan peserta didik terkumpul. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan pada penelitian yang dilakukan.

Dalam hal ini peneliti datang ke kelas dan melakukan pengamatan proses pembelajaran secara langsung serta melakukan wawancara mendalam dengan informan guna mendapatkan informasi yang lebih banyak serta valid.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Teknik ini dilakukan dengan cara mengeskpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu: Pertama, untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua, untuk memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

c. Pemeriksaan Sejawat

Dengan pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan, peneliti dengan siaga mengadakan triangulasi.

9. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa SMP Islam Panggul merupakan obyek yang tepat untuk pelaksanaan penelitian.
- b. Mengurus surat izin penelitian ke kantor Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.
- c. Kegiatan berikutnya dalam tahap ini, peneliti datang ke tempat penelitian menemui kepala sekolah untuk mengajukan surat penelitian guna minta izin melakukan penelitian di SMP Islam Panggul

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Mengadakan observasi langsung ke SMP Islam Panggul dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data.
- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena proses pembelajaran dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan, yaitu guru Pendidikan Agama Islam yang berkompeten dengan rencana penelitian, sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan mudah.
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh. Kemudian peneliti melakukan member cek, agar penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah

terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peneluisan skripsi IAIN Tulungagung.